

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Profil BMT Khairul Ikhwan Martapura

1. Gambaran Umum Tentang BMT Khairul Ikhwan Martapura

a. Sejarah Singkat BMT Khairul Ikhwan Martapura

BMT khairul Ikhwan berdiri berdasarkan data Akta Notaris Hj. Tri Titi Titis Wati, S.H. tanggal 14 April 2011 dan keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha kecil menengah Republik Indonesia Nomor : 518/08/BH/XIX.1/KOP/DISKOPUMKM/IX/2011.

BMT khairul Ikhwan mulai beroperasi pada bulan maret 2011, yang beralamat di Martapura Kabupaten Banjar, kalimantan Selatan, Jl. Sultan Adam No 2 Gg. Jamaluddin Desa Tanjung Rema, Kecamatan Martapura telah banyak dikenal oleh masyarakat Martapura pada khususnya, sejak tanggal 26 April 2012 BMT Khairul Ikhwan pindah tempat di Jl. Sultan Adam No.4 masih di Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar.

Nama BMT Khairul Ikhwan di sepakati pada rapat anggota yang pada saat itu untuk pemilihan nama diserahkan kepada KH. M Djazouly saman dan atas anjuran beliau kemudian dipilhlah nama BMT “khairul Ikhwan” yang berarti “sebaik-baik persahabatan” atau sebaik-baik persaudaraan”.

Jumlah pengurus di BMT Khairul Ikhwan berjumlah 14 orang yang tersusun dengan struktur pengawas, pengurus, manager, bagian penghimpun dana,

bagian penyaluran dana, dan bagian keuangan. Adapun jumlah nasabah (anggota) pada BMT Khairul Ikhwan berjumlah 1184 orang.

BMT Khairul Ikhwan merupakan koperasi serba usaha yang memiliki badan hukum Nomor :518/08/BH/XIX.1/KOP/DISKOPUMKM/IX/2011 tanggal; 19 September 2011.

BMT Khairul Ikhwan sudah 8 kali melaksanakan RAT (rapat anggota tahunan), sampai tahun 2020, yakni pada tanggal 25 Februari 2012, bertempat di gedung Sultan Sulaiman (Guest House) Martapura. BMT Khairul Ikhwan merupakan perkoperasian yang dibentuk dan beroperasi berdasarkan hukum perundang-undangan dengan syariah dengan merujuk pada Fatwa Dewan Syariah Nasional MU.

2. Visi Misi BMT Khairul Ikhwan Martapura

a. Visi

- 1) Menjadikan KSU yang berprestasi di tingkat Nasional.
- 2) Membangun perekonomian umat

b. Misi

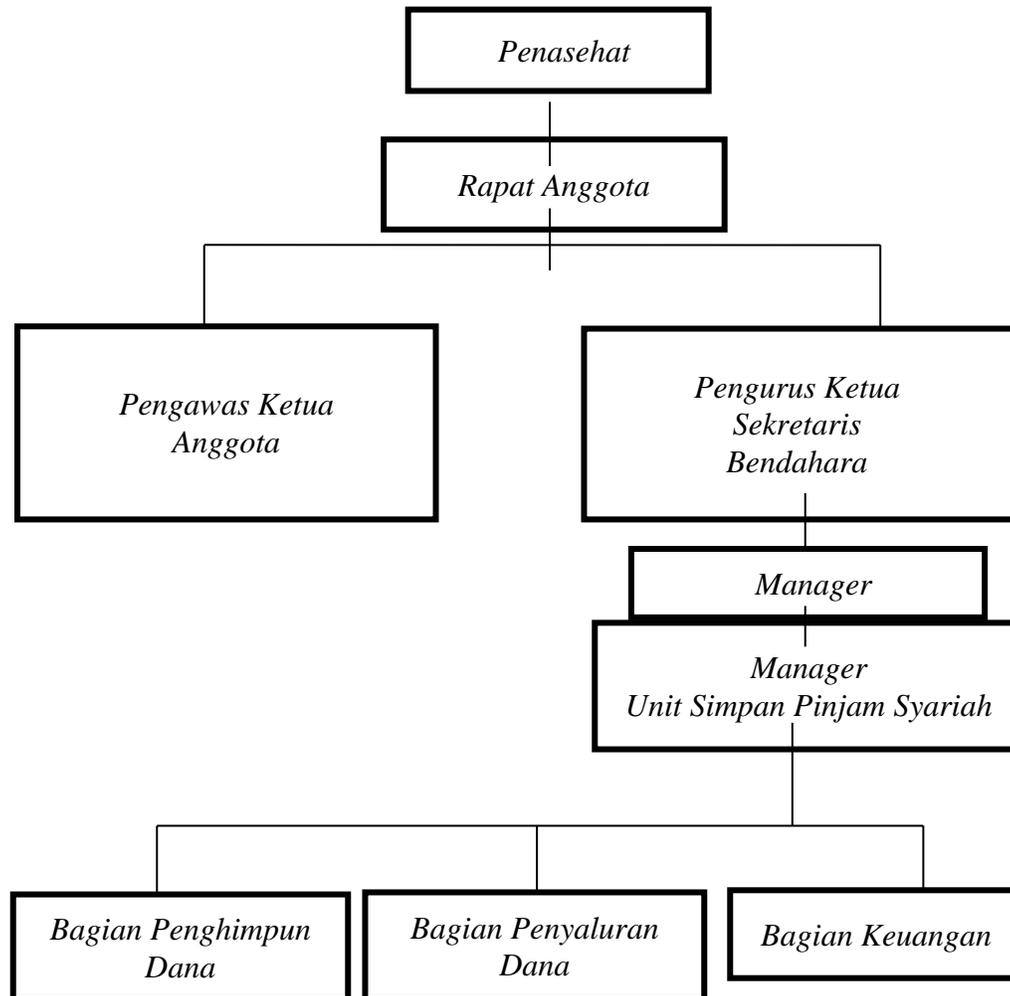
- 1) Memberikan pelayanan yang optimal
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas anggota
- 3) Memanjakan anggota dengan sebaik-baiknya

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- 2) Menjadikan gerakan ekonomi rakyat serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional.

3. Struktur Organisasi BMT Khairul Ikhwan Martapura

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan tegas mengenai pola hubungan kerja, wewenang serta tanggung jawab dalam organisasi, maka biasanya akan disusun dan diatur dalam suatu struktur organisasi pada BMT Khairul Ikhwan Martapura dapat dilihat pada gambar berikut :



Sumber: Kamelia, BMT Khairul Ikhwan Martapura, 2021

Gambar II.

Struktur Organisasi BMT Khairul Ikhwan Martapura

4. Angsuran Pembiayaan

Sebagai langkah awal anggota yang ingin melakukan pembiayaan *murabahah* di BMT perlu adanya melihat jumlah pembiayaan yang dilakukan secara jual beli untuk menentukan harga yang sesuai dengan keinginan anggota. Maka perhitungan margin dengan pilihan jangka waktu pengembalian yang sudah ditetapkan oleh pihak BMT dan anggota adalah sebagai berikut:

Tabel IV. Perhitungan angsuran pembiayaan

Pinjaman	12	18	24	36
1.000.000	110.000	80.000	65.000	47.000
2.000.000	220.000	165.000	130.000	95.000
3.000.000	325.000	245.000	195.000	143.000
4.000.000	435.000	325.000	260.000	162.000
5.000.000	542.000	403.000	114.583	237.000
6.000.000	650.000	485.000	387.500	285.000
7.000.000	760.000	600.000	453.000	331.000
8.000.000	867.000	645.000	517.000	378.000
9.000.000	975.000	725.000	582.000	425.000
10.000.000	1.085.000	806.000	646.000	473.000
11.000.000	1.192.000	887.000	711.000	520.000
12.000.000	1.300.000	967.000	771.000	576.000
13.000.000	1.410.000	1.050.000	840.000	615.000

14.000.000	1.517.000	1.128.000	905.000	662.000
15.000.000	1.625.000	1.209.000	970.000	709.000
16.000.000	1.735.000	1.290.000	1.035.000	756.000
17.000.000	1.842.000	1.370.000	1.100.000	803.000
18.000.000	1.950.000	1.450.000	1.163.000	850.000
19.000.000	2.060.000	1.531.000	1.228.000	900.000
20.000.000	2.167.000	1.612.000	1.292.000	945.000

Sumber: Kamelia, BMT Khairul Ikhwan Martapura, 2021

Adapun pada saat penentuan harga atau angsuran pembiayaan yang dilakukan di BMT Khairul Ikhwan Martapura, sudah sesuai dengan akad murabahah dalam islam, yang mana meliputi:

1. Klien atau anggota yang ingin menggunakan pembiayaan murabahah terlebih dahulu melengkapi berkas yang di minta oleh pihak BMT.
2. Kemudian pihak BMT melakukan survei kepada anggota, dan juga melakukan wawancara.
3. Setelah pihak BMT selesai survei dan wawancara, lalu BMT memberikan keputusan dan melakukan nego atau harga kepada anggota yang ingin melakukan pembiayaan tersebut.
4. Setelah nego atau menentukan harga, lalu misalkan anggota melakukan pembiayaan tersebut untuk membeli kendaraan ataupun handphone, pihak BMT memberikan atau menitipkan sejumlah uang untuk membeli ataupun

bisa juga diwakilkan oleh pihak BMT untuk membeli atau mencari barang apa yang diinginkan anggota.

5. Setelah si anggota membeli barang atau apa yang diperlukan, lalu setelah itu pihak BMT melakukan akad murabahah sesuai dengan kesepakatan awal tersebut yang sudah disepakati (Jiah, 2021)

B. Penyajian Data

1. Karakteristik Responden

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui penyebaran angket atau kuesioner kepada para anggota yang terdapat di BMT Khairul Ikhwan Martapura dengan cara mendatangi dan memberikan kuesioner secara langsung kepada anggota yang akan menjadi responden berdasarkan pertimbangan penulis. Karakteristik responden digunakan untuk memberikan gambaran tentang identitas responden, dalam penelitian ini semua responden adalah berjenis kelamin laki-laki atau perempuan, dan menggunakan pembiayaan murabahah. Berikut penjelasan karakteristik anggota yang menjadi responden.

a. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel V. Karakteristik responden berdasarkan usia

No.	Usia	Frekuensi	%
1	21 – 30	30	43%
2	31 – 40	24	35%

3	41 – 50	10	14%
4	51 – 60	6	8%
	Total	70	100%

Sumber: Hasil penelitian Februari 2021 (data diolah)

Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada para anggota memperlihatkan bahwa responden dengan usia 21-30 memiliki jumlah sebanyak 30 responden atau sekitar 43% dari total anggota yang menjadi responden keseluruhan, hal ini dikarenakan anggota yang berada di usia 21-30 memang lebih mengenal dan menggunakan pembiayaan tersebut.

b. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel VI. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis kelamin	Frekuensi	%
1	Laki-laki	33	47%
2	Perempuan	37	53%
	Total	70	100%

Sumber: Hasil penelitian Februari 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui jumlah responden perempuan lebih banyak mendominasi dari pada responden laki-laki yaitu sebanyak 37 orang (53%), sedangkan jumlah responden laki-laki sebanyak 33 Orang (47%). Ini menunjukkan bahwa anggota pembiayaan murabahah yang ditemui penulis dalam proses pengumpulan data lebih banyak perempuan.

c. Karakteristik responden berdasarkan jumlah pembiayaan

Tabel VII. Karakteristik responden berdasarkan jumlah pembiayaan

No.	Jumlah pembiayaan	Frekuensi	%
1	1 – 10jt	44	63%
2	11 – 20jt	18	26%
3	21 – 30jt	6	8%
4	31 – 40jt	2	3%
	Total	70	100%

Sumber: Hasil penelitian february 2021 (data diolah)

Dari tabel di atas diketahui jumlah responden yang melakukan pembiayaan dengan jumlah pembiayaan 1-10jt lebih banyak dibandingkan dengan 3 jumlah pembiayaan lainnya. Responden yang melakukan pembiayaan dengan jumlah pembiayaan 1-10jt sebanyak 44 orang atau 63%.

d. Karakteristik responden berdasarkan Jangka waktu pengembalian

Tabel VIII. Karakteristik Responden Berdasarkan Jangka waktu pengembalian

No.	Jangka waktu pengembalian (Tenor)	Frekuensi	%
1	1 – 12 (bulan)	37	53%
2	13 – 24 (bulan)	19	27%
3	25 – 36 (bulan)	14	20%
	Total	70	100%

Sumber: Hasil penelitian Februari 2021 (data diolah)

Dari tabel di atas diketahui jumlah responden yang melakukan pembiayaan dengan jangka waktu pengembalian 1 – 12 (bulan) lebih banyak dibandingkan dengan 2 jangka waktu pengembalian lainnya. Responden yang melakukan pembiayaan dengan jangka waktu pengembalian 1 – 12 (bulan) sebanyak 37 orang atau 53%.

e. Karakteristik responden berdasarkan Bentuk kebutuhan

Tabel IX. Karakteristik responden berdasarkan bentuk kebutuhan

No.	Bentuk kebutuhan	Frekuensi	%
1	Konsumtif	29	41%
2	Produktif	41	59%
	Total	70	100%

Sumber: Hasil penelitian Februari 2021 (data diolah)

Dari tabel di atas diketahui jumlah responden yang melakukan pembiayaan dengan kebutuhan produktif lebih banyak di bandingkan dengan kebutuhan konsumtif. Responden yang melakukan pembiayaan dengan kebutuhan produktif sebanyak 41 orang atau 59%.

2. Deskripsi Variabel

Data yang berhasil diperoleh dari hasil membagikan kuesioner kepada para responden di BMT Khairul Ikhwan diolah kemudian dijelaskan hingga data responden yang menggambarkan pengaruh jumlah pembiayaan, jangka waktu

pengembalian terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah di BMT Khairul Ikhwan Martapura dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tanggapan Responden Terhadap Jumlah Pembiayaan (X1)

a. Indikator jumlah pembiayaan yang beragam

Tabel X. Tanggapan responden terhadap jumlah pembiayaan yang beragam yang ditawarkan BMT Khairul Ikhwan

No.	Alternatif jawaban	F	%
1	Sangat setuju	38	54%
2	Setuju	25	36%
3	Netral	7	10%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	70	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah sangat setuju dengan jumlah responden 38 orang atau 54%, kemudian disusul dengan jawaban setuju dengan jumlah 25 responden atau 36%, kemudian dengan jawaban netral yaitu 7 responden atau 10%. Jadi 54% responden dominan sangat setuju bahwa jumlah pembiayaan yang beragam yang ditawarkan di BMT Khairul Ikhwan.

b. Indikator jumlah pembiayaan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan

Tabel XI. Tanggapan responden terhadap jumlah pembiayaan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan

No.	Alternatif jawaban	F	%
1	Sangat setuju	21	30%
2	Setuju	47	67%
3	Netral	2	3%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	70	100%

Sumber: Hasil penelitian 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden 47 orang atau 67%, kemudian disusul dengan jawaban sangat setuju dengan jumlah 21 responden atau 31%. Jadi 67% responden dominan setuju bahwa jumlah pembiayaan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan anggota.

- c. Indikator jumlah pembiayaan yang disediakan anggota dapat mencukupi kekurangan biaya

Tabel XII. Tanggapan responden terhadap jumlah pembiayaan yang disediakan anggota dapat mencukupi kekurangan biaya

No.	Alternatif jawaban	F	%
1	Sangat setuju	14	20%

2	Setuju	46	66%
3	Netral	10	14%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	70	100%

Sumber: Hasil penelitian Februari 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden 46 orang atau 66%, kemudian disusul dengan jawaban sangat setuju dengan jumlah 14 responden atau 29%. Jadi 66% responden dominan setuju bahwa jumlah pembiayaan yang disediakan anggota dapat mencukupi kekurangan biaya.

- d. Indikator jumlah pembiayaan yang diberikan mendorong anggota untuk berusaha mandiri

Tabel XIII. Tanggapan responden terhadap jumlah pembiayaan yang diberikan mendorong anggota untuk berusaha mandiri

No.	Alternatif jawaban	F	%
1	Sangat setuju	10	15%
2	Setuju	43	60%
3	Netral	17	25%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%

	Jumlah	70	100%
--	--------	----	------

Sumber: Hasil penelitian Februari 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden 43 orang atau 60%, kemudian dengan jawaban netral yaitu 17 responden atau 25%. Jadi 60% responden dominan setuju bahwa jumlah pembiayaan yang diberikan mendorong anggota untuk berusaha mandiri.

2. Penjelasan Responden terhadap variabel jangka waktu pengembalian (X2)

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator jangka waktu pengembalian dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Indikator memberikan pilihan waktu pengembalian yang beragam

Tabel XIV. Tanggapan responden terhadap BMT memberikan pilihan waktu pengembalian yang beragam

No.	Alternatif jawaban	F	%
1	Sangat setuju	10	14%
2	Setuju	60	86%
3	Netral	0	0%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	70	100%

Sumber: Hasil Penelitian Februari 2021 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden 60 orang atau 86%, kemudian disusul dengan jawaban sangat setuju dengan jumlah 10 responden atau 14%. Jadi 86% responden dominan setuju bahwa BMT memberikan pilihan waktu pengembalian yang beragam sesuai dengan keinginan anggota.

b. Indikator jangka waktu yang diberikan sesuai kemampuan anggota

Tabel XV. Tanggapan responden terhadap BMT memberikan jangka waktu yang diberikan sesuai kemampuan anggota

No.	Alternatif jawaban	F	%
1	Sangat setuju	8	11%
2	Setuju	58	83%
3	Netral	4	6%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	70	100%

Sumber: Hasil penelitian Februari 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden 58 orang atau 83%, kemudian disusul dengan jawaban sangat setuju dengan jumlah 8 responden atau 11%. Jadi 83% responden dominan setuju bahwa BMT memberikan jangka waktu yang diberikan sesuai kemampuan anggota.

c. Indikator besar pinjaman sebanding dengan lama pengembalian

Tabel XVI. Tanggapan responden terhadap besar pinjaman sebanding dengan lama pengembalian

No.	Alternatif jawaban	F	%
1	Sangat setuju	13	19%
2	Setuju	47	67%
3	Netral	10	14%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	70	100%

Sumber: Hasil penelitian Februari 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden 47 orang 67%, kemudian disusul dengan jawaban sangat setuju dengan jumlah 13 responden atau 19%. Jadi 67% responden dominan setuju bahwa besar pinjaman sebanding dengan lama pengembalian.

d. Indikator lamanya jangka waktu bisa meringankan anggota

Tabel XVII. Tanggapan responden terhadap lamanya jangka waktu bisa meringankan anggota

No.	Alternatif jawaban	F	%
1	Sangat setuju	9	13%
2	Setuju	45	64%
3	Netral	16	23%

4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	70	100%

Sumber: Hasil penelitian Februari 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden 45 orang atau 64%, kemudian dengan jawaban netral yaitu 16 responden atau 23%. Jadi 64% responden dominan setuju bahwa lamanya jangka waktu bisa meringankan anggota.

3. Penjelasan responden terhadap variabel keputusan penggunaan pembiayaan (Y)

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator keputusan penggunaan pembiayaan dapat dilihat sebagai berikut:

a. Indikator pembiayaan murabahah untuk kebutuhan barang/usaha

Tabel XVIII. Tanggapan responden terhadap penggunaan pembiayaan murabahah untuk kebutuhan barang/usaha yang diinginkan

No.	Alternatif jawaban	F	%
1	Sangat setuju	11	16%
2	Setuju	47	67%
3	Netral	12	17%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%

	Jumlah	70	100%
--	--------	----	------

Sumber: Hasil penelitian Februari 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden 47 orang atau 67%, kemudian dengan jawaban netral yaitu 12 responden atau 17%. Jadi 67% responden dominan setuju bahwa penggunaan pembiayaan murabahah untuk kebutuhan barang/usaha yang diinginkan.

- b. Indikator menggunakan pembiayaan murabahah sesuai dengan kebutuhan barang/usaha yang dijalankan

Tabel XIX. Tanggapan responden terhadap penggunaan pembiayaan murabahah sesuai dengan kebutuhan barang/usaha yang dijalankan

No.	Alternatif jawaban	F	%
1	Sangat setuju	7	10%
2	Setuju	56	80%
3	Netral	7	10%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	70	100%

Sumber: hasil penelitian Februari 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden 56 orang atau 80%, kemudian disusul dengan jawaban sangat setuju dengan jumlah 7 responden atau 10%, kemudian dengan jawaban netral yaitu

7 responden atau 10%. Jadi 80% responden dominan setuju bahwa penggunaan pembiayaan murabahah untuk kebutuhan barang/usaha yang dijalankan.

c. Indikator prosedur dan prosesnya lebih mudah.

Tabel XX. Tanggapan responden terhadap prosedur dan prosesnya lebih mudah

No.	Alternatif jawaban	F	%
1	Sangat setuju	7	10%
2	Setuju	57	81%
3	Netral	6	9%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	70	100%

Sumber: Hasil penelitian Februari 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden 57 orang atau 81%, kemudian disusul dengan jawaban sangat setuju dengan jumlah 7 responden atau 10%. Jadi 81% responden dominan setuju bahwa prosedur dan prosesnya lebih mudah.

d. Indikator membantu kehidupan/meningkatkan usaha

Tabel XXI. Tanggapan responden terhadap pembiayaan murabahah membantu kehidupan/meningkatkan usaha

No.	Alternatif jawaban	F	%
-----	--------------------	---	---

1	Sangat setuju	7	10%
2	Setuju	34	49%
3	Netral	29	41%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	70	100%

Sumber: Hasil penelitian Februari 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden 34 orang atau 49%, kemudian disusul dengan jawaban netral dengan jumlah 29 responden atau 41%. Jadi 49% responden dominan setuju bahwa pembiayaan murabahah membantu kehidupan/meningkatkan usaha.

C. Analisis Data

Dari data kuesioner yang telah didapatkan maka perlu dilakukan berbagai pengujian untuk mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah angket yang digunakan valid atau tidak untuk mengukur variabel yang diteliti. Valid atau tidaknya suatu item pernyataan dari masing-masing variabel tersebut, dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . besar r_{tabel} yaitu $df =$

$n-2$ dengan jumlah responden 70 anggota, sehingga $df = 70 - 2 = 68$ dengan signifikan 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,2352. Valid tidaknya suatu item instrumen kuisioner apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Olah data yang dilakukan dengan program SPSS 25 *for windows*, dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel XXII. Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1	Jumlah pembiayaan	1	0,733	0,235	Valid
		2	0,818	0,235	Valid
		3	0,803	0,235	Valid
		4	0,768	0,235	Valid
2	Jangka Waktu Pengembalian	1	0,852	0,235	Valid
		2	0,862	0,235	Valid
		3	0,823	0,235	Valid
		4	0,809	0,235	Valid
3	Keputusan Penggunaan Pembiayaan	1	0,845	0,235	Valid
		2	0,853	0,235	Valid
		3	0,778	0,235	Valid
		4	0,869	0,235	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25 (Data Terlampir)

Hasil olah data uji validitas dengan SPSS 25 *for windows* seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas nilai dari masing-masing item item variabel, menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dari masing-masing variabel seluruhnya dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kekonsistenan sebuah instrumen apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat yang sama pula. Uji reliabilitas menggunakan koefisien alpha (α), dengan ketentuan *Alpha-cronbach* positif dan memiliki nilai $> 0,06$ maka dinyatakan reliabel.

Tabel XXIII. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Statistic		Nilai Standar	Keterangan
Jumlah Pembiayaan (X1)	Cronbach's Alpha	N of items	0,60	Reliabel
	0,776	4		
Jangka Waktu Pengembalian (X2)	Cronbach's Alpha	N of items	0,60	Reliabel
	0,830	4		
Keputusan Penggunaan Pembiayaan (Y)	Cronbach's Alpha	N of items	0,60	Reliabel
	0,848	4		

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25 (Data Terlampir)

Hasil olah data uji reliabilitas dengan SPSS 25 *for windows* seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas. Nilai *cronbach's alpha* pada variabel jumlah pembiayaan 0,776 jangka waktu pengembalian 0,830 dan variabel keputusan penggunaan pembiayaan 0,848. Nilai dari masing-masing variabel menunjukkan bahwa nilai

cronbach's alpha lebih besar dari nilai standarnya 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel seluruhnya dapat dinyatakan valid reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas merupakan salah satu persyaratan analisis data sebelum melakukan analisis statistik untuk uji hipotesis. Data yang baik dalam uji normalitas yaitu data yang berdistribusi normal dengan ketentuan, jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi secara normal sedangkan apabila $< 0,05$ data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

Tabel XXIV. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1.07478399
Most Extreme Differences	Absolute	0,080
	Positive	0,072
	Negative	-0,080
Test Statistic		0,080

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal	
b. Calculated from data	
c. Lilliefors Significance Correction	

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25 (Data Terlampir)

Hasil output uji kolmogorov-smirnov dengan SPSS 25 *for windows* seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas. Nilai *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi yang diajukan ditemukan adanya korelasi kuat antar variabel bebas independen. Jika korelasi kuat, berarti terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi.

Tabel XXV. uji multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.139	1.372		.830	.410		
	Jumlah pembiayaan	.408	.101	.427	4.059	.000	.496	2.017
	Jangka waktu pengembalian	.479	.116	.434	4.125	.000	.496	2.017

a. Dependent Variable: Keputusan penggunaan pembiayaan

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25 (Data Terlampir)

Mendeteksi adanya Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*), yaitu apabila $VIF > 10$ dan $Tolerance < 0,1$ maka penelitian tergejala oleh Multikolinieritas sedangkan apabila $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ maka tidak tergejala Multikolinieritas (Umar, 2008, hal. 80). Hasil uji Multikolinieritas dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 25 terlihat pada bagian tabel *tolerance* dan VIF masing-masing variabel memiliki nilai 2,017 (X_1) dan 2,017 (x_2) < 10 dan Tolerant 0,496 (x_1) dan 0,496 (x_2) $> 0,1$ maka penelitian tidak tergejala Multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedasitas

Pengujian heteroskedasitas dalam asumsi klasik dapat menggunakan uji *glejser* untuk menguji apakah terjadi pelanggaran, dengan melakukan regresi nilai log residual kuadrat sebagai variabel dependen dengan variabel

independennya (X1 dan X2) dengan kriteria pada uji t jika nilai signifikan variabel independen tidak signifikan artinya tidak terjadi masalah pelanggaran heteroskedasitas.

Tabel XXVI. Hasil Uji Heteroskedasitas

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.500	.778		-.643	.523
	Jumlah pembiayaan	-.044	.057	-.129	-.768	.445
	Jangka waktu pengembalian	.129	.066	.330	1.967	.053

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25 (Data Terlampir)

Hasil uji heteroskedasitas dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 25 terlihat nilai signifikansi masing-masing variabel independent X1 dan X2 dengan nilai sebesar jumlah pembiayaan (0,445) dan variabel jangka waktu pengembalian (0,053). Kedua variabel tersebut memiliki nilai sig > 0,05 dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi pelanggaran heteroskedasitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda sering juga disebut dengan *multiple regression* yaitu salah satu model regresi yang terdiri dari lebih satu variabel independen, hasil regresi linear berganda dapat diformulasikan dengan bentuk persamaan berikut.

$$Y = a - b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Tabel XXVII. Hasil Regresi Variabel

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796 ^a	.633	.622	1.09071
a. Predictors: (Constant), Jangka waktu pengembalian, Jumlah pembiayaan				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 (Data Terlampir)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.139	1.372		.830	.410
	Jumlah pembiayaan	.408	.101	.427	4.059	.000
	Jangka waktu pengembalian	.479	.116	.434	4.125	.000
a. Dependent Variable: Keputusan penggunaan pembiayaan						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 (Data Terlampir)

Berdasarkan hasil output SPSS di atas dapat disusun persamaan regresi linier berganda antara variabel bebas dan variabel terikat dengan

memanfaatkan informasi koefisien regresi linier berganda kedalam bentuk persamaan berikut ini:

$$Y = 1,139 + (0,427X_1) + 0,434X_2$$

Interprestasi

- a. Apabila variabel lain bernilai konstan maka nilai keputusan penggunaan pembiayaan murabahah di BMT Khairul Ikhwan Martapura akan berubah dengan sendirinya sebesar nilai konstanta sebesar 1,139.
- b. Apabila variabel nilai bernilai konstan maka nilai keputusan penggunaan pembiayaan murabahah di BMT Khairul Ikhwan Martapura akan berubah sebesar 0,427 setiap satu kesatuan jumlah pembiayaan (X_1).
- c. Apabila variabel nilai bernilai konstan maka nilai keputusan penggunaan pembiayaan murabahah di BMT Khairul Ikhwan Martapura akan berubah sebesar 0,434 setiap satu kesatuan jangka waktu pengembalian (X_2).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependennya, dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, apabila $F_{tabel} > F_{hitung}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, apabila $F_{tabel} < F_{hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan menggunakan taraf signifikan 5% (0,05) dengan 3 variabel dan 70 responden, maka F_{tabel} sebesar 3,13.

Tabel XXVIII. Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	137.380	2	68.690	57.740	.000 ^b
	Residual	79.706	67	1.190		
	Total	217.086	69			
a. Dependent Variable: Keputusan penggunaan pembiayaan						
b. Predictors: (Constant), Jangka waktu pengembalian, Jumlah pembiayaan						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 (Data Terlampir)

Hasil olah data SPSS 25 *for windows* diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 57,740 yang berarti $f \text{ hitung} = 57,740 > f \text{ tabel } 3,13$ dengan probabilitas signifikan sebesar 0,000 yang menunjukkan $< \text{nilai } \alpha = 5\%$. Dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah pembiayaan dan jangka waktu pengembalian berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap keputusan penggunaan pembiayaan murabahah di BMT Khairul Ikhwan Martapura. Dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan variabel jumlah pembiayaan dan jangka waktu pengembalian secara simultan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan pembiayaan dapat diterima dengan hasil kesimpulan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependennya berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependennya dengan tingkat kepercayaan 95% atau *level of significany* (α) sebesar 0,5% dan *degree of freedom* (dk) = $n - k$ maka diperoleh nilai t, dengan membandingkan antara

nilai t_{tabel} dengan nilai t_{hitung} maka apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen. Uji t dalam penelitian ini juga dilakukan berdasarkan probabilitas jika nilai sig < 0,05 maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, dan apabila nilai sig > 0,05 maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini akan dinyatakan ditolak.

Tabel XXIX. Uji secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.139	1.372		.830	.410
	Jumlah pembiayaan	.408	.101	.427	4.059	.000
	Jangka waktu pengembalian	.479	.116	.434	4.125	.000

a. Dependent Variable: Keputusan penggunaan pembiayaan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 (Data Terlampir)

Tabel di atas menunjukkan hasil uji t yang bertujuan menguji pengaruh variabel *independent*, yaitu X_1 jumlah pembiayaan dan X_2 jangka waktu pengembalian terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan di BMT Khairul Ikhwan Martapura. Berdasarkan hasil uji t di atas, maka ditarik kesimpulan:

a. Jumlah pembiayaan (X_1)

Nilai t_{hitung} variabel jumlah pembiayaan adalah 4,059 dan nilai t_{tabel} 1,996 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,059 > 1,996$) dengan tingkat signifikan ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa X_1 jumlah pembiayaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah.

b. Jangka waktu pengembalian (X_2)

Nilai t_{hitung} variabel jangka waktu pengembalian adalah 4,125 dan nilai t_{tabel} 1,996 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,125 > 1,996$) dengan tingkat signifikan ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa X_2 jangka waktu pengembalian berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan uji t maka dapat dikatakan semua variabel X berpengaruh terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah di BMT Khairul Ikhwan Martapura.

Pembiayaan murabahah adalah pembiayaan berupa transaksi jual beli barang sebesar harga perolehan barang ditambah margin keuntungan yang disepakati para pihak (penjual dan pembeli). Besarnya margin keuntungan dinyatakan dalam bentuk nominal rupiah atau persentase dari harga pembeliannya. Pembiayaan Murabahah salah satu konsep Islam dalam melakukan jual beli. Konsep ini telah banyak digunakan oleh bank-bank dan lembaga-lembaga keuangan Islam untuk pembiayaan modal kerja.

Dalam penelitian ini bermaksud untuk menganalisis pengaruh jumlah pembiayaan dan jangka waktu pengembalian secara simultan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah di BMT Khairul Ikhwan Martapura. Uji simultan (uji f) menyatakan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu variabel jumlah pembiayaan (X_1) dan jangka waktu pengembalian (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah di BMT Khairul Ikhwan Martapura dengan $f_{hitung} = 57,740 > f_{tabel} 3,13$ dan probabilitas signifikan sebesar 0,000 yang menunjukkan $< \text{nilai } \alpha = 5\%$.

Berdasarkan ajaran Islam, ekonomi merupakan salah satu hal yang dibahas dan mempunyai aturan. Inti dari sistem ekonomi syariah itu adalah perekonomian yang dilakukan berdasarkan hukum Islam dan mengharamkan adanya sistem riba sebagaimana terdapat dalam firman Allah:

Q.S An-Nissa/4:29

أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِإِطْلٍ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (Indonesia, 2009, hlm. 83)

Adapun pembahasan di atas maka berikut adalah penjelasan dari tinjauan syariat Islam mengenai jumlah pembiayaan dan jangka waktu pengembalian terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah.

1. Jumlah Pembiayaan Terhadap Keputusan Konsumen dalam Islam

Sebelum melakukan suatu pembiayaan, pada umumnya konsumen pasti tidak terlepas dari keputusan mereka untuk membeli produk atau melakukan pembiayaan tersebut. Keputusan konsumen yang ada pada mereka pada umumnya tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi para konsumen baik itu terkait jumlah pembiayaan, dan jangka waktu pengembalian yang menjadi pertimbangan dalam menentukan produk atau pembiayaan mana yang akan dipilih. Dalam faktor jumlah pembiayaan terdapat ayat yang menjelaskan tentang konsumsi yang melarang kita untuk berlebih-lebihan.

Q.S Al-A'raf/7:31

﴿ يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴾

“Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid dan makan serta minumlah, serta janganlah berlebih. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”.
(Indonesia K. A., Qur'an Kemenag, 2016, hlm. 154)

2. Jangka Waktu Pengembalian Terhadap Keputusan Konsumen dalam Islam

Jangka waktu pengembalian dapat diartikan sebagai periode waktu yang dibutuhkan oleh nasabah/anggota koperasi syariah untuk membayar kembali pembiayaan yang telah diberikan oleh pihak lembaga keuangan syariah. Masyarakat muslim yang tinggal pada suatu negara yang mayoritas muslim juga biasanya akan memiliki banyak faktor yang menjadi alasan keputusan konsumen atau anggota untuk menggunakan suatu produk atau pembiayaan murabahah dengan melihat jangka waktu pengembalian yang diberikan.

Q.S Al-Baqarah/2:280

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ
Artinya: “Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui”.(Indonesia K. A., 2013, hlm. 48).

Allah memerintahkan untuk bersabar terhadap orang yang berada dalam kesulitan, dan orang tersebut belum bisa melunasi hutang. Memberi tenggang waktu terhadap orang yang kesulitan adalah wajib. Jika ingin membebaskan hutangnya, maka ini hukumnya sunnah. Orang yang berhati seperti inilah dengan membebaskan sebagian atau seluruh hutang yang akan mendapatkan kebaikan dan pahala yang melimpah dari Allah.

